

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Fungsi *Qiwamah* pada Perempuan sebagai Kepala Keluarga dalam Perspektif Keadilan Hakiki perempuan (Studi Kasus di Kota Kediri)” ini ditulis oleh Ulil Albab dengan pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, M.H. dan Dr. HJ. Nur Fadhilah, S.H.I. M.H.

Kata Kunci: *Qiwamah*, Perempuan Kepala Keluarga, Keadilan Hakiki Perempuan.

Dalam literatur hukum islam, *qiwamah* dikategorikan sebagai tugas dan kewajiban suami. Namun, realitas kehidupan masyarakat di Kota Kediri dewasa ini menunjukkan bahwasanya ketentuan yang telah ditetapkan oleh mayoritas ulama' serta Peraturan undang-undang Perkawinan Indonesia pada sebagian masyarakat muslim di Kota Kediri, tidaklah berjalan seperti ketetapan yang semestinya. Setidaknya terdapat 12.000 perempuan yang sudah terdata menjadi kepala keluarga. Baik yang bersetatus janda maupun yang masih bersuami, dan termasuk anak perempuan tulang punggung keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana fungsi *qiwamah* pada perempuan sebagai kepala keluarga di Kota Kediri ? (2) Bagaimana fungsi *qiwamah* pada perempuan sebagai kepala keluarga di Kota Kediri perspektif keadilan hakiki?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Sumber data yang diteliti adalah dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis keabsahan data dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Fungsi *qiwamah* pada perempuan kepala keluarga di kota Kediri diperankan dengan mencari nafkah, mengelola harta, mengendalikan rumah tangga mereka sehingga suasana di dalam keluarga menjadi harmonis dan nyaman, mengusahakan anak tumbuh dan berkembang dengan baik, memantau pergaulan anak, serta mendidik anak. mengambil keputusan penting dalam keluarga mereka. berpartisipasi di lingkungan masyarakat dengan menghadiri acara kemasyarakatan, berpartisipasi saat diadakan musyawarah, serta memberikan sumbangan untuk dana kemasyarakatan. (2) perlakuan anggota keluarga terhadap perempuan kepala keluarga di Kota Kediri sudah menunjukkan prinsip-prinsip keadilan hakiki, terlihat dari perlakuan dan sikap yang mereka lakukan di dalam rumah tangga. Stigma dan perlakuan masyarakat belum sepenuhnya menunjukkan prinsip-prinsip keadilan hakiki perempuan, terlihat dari sikap masyarakat terhadap seorang perempuan kepala keluarga di Kota Kediri yang bersetatus seorang janda. Masih ada sebagian masyarakat yang berpandangan negatif terhadap perempuan kepala keluarga yang bersetatus sebagai janda, bahkan ada yang sampai melecehkan perempuan kepala keluarga di Kota Kediri yang bersetatus janda.

ملخص

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان ”وظيفة القوامة على المرأة كرئيسة للأسرة في منظور العدالة المطلقة للمرأة (دراسة حالة في مدينة كيديري)“ كتبها أوليل الباب مع المشرفين د. ذو الفتون نعمة، م. ح. ح. ود. ح. نور فضيلة، م. ح.

الكلمات المفتاحية: القوامة، القوامة، رب الأسرة، القوامة على المرأة، القوامة الحقيقية. تصنف القوامة في الأدبيات الفقهية الإسلامية على أنها واجب الزوج والتزامه. ومع ذلك، فإن واقع الحياة المجتمعية في مدينة كيديري اليوم يظهر أن الأحكام التي حددها جمهور العلماء وكذلك لوائح قانون الزواج الإندونيسي في بعض المجتمعات الإسلامية الإندونيسية لا تسير كما ينبغي. فهناك ما لا يقل عن 12,000 امرأة تم تسجيلهن كربات أسر. سواء الأراامل منهن أو اللاتي ما زلن متزوجات، بما في ذلك البنات اللاتي يشكن العمود الفقري للأسرة.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على سؤالين رئيسيين: (1) كيف تعمل القوامة على المرأة بصفتها رب الأسرة في مدينة كيديري؟ (2) كيف تعمل القوامة على المرأة بصفتها رب الأسرة في مدينة كيديري من منظور العدالة المطلقة؟

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم الأساليب النوعية الوصفية. وهذا الأسلوب هو إجراء بحثي يستخدم البيانات الوصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس وسلوكيات تمت ملاحظتها. وتشمل إجراءات جمع البيانات في هذه الدراسة ملاحظة البيانات.

تقوم وظيفة القوامة على النساء ربات الأسر في مدينة كيديري بكسب الرزق، وإدارة الممتلكات، والسيطرة على أسرهن بحيث يصبح الجو في الأسرة متناغما ومريحاً، ومحاولة جعل الأطفال ينمون ويتطورون بشكل جيد، ومراقبة علاقات الأطفال، وتعليم الأطفال، واتخاذ القرارات المهمة في أسرهن، والمشاركة في البيئة المجتمعية من خلال حضور المناسبات المجتمعية، والمشاركة عند عقد المداولات، وتقديم التبرعات لصناديق المجتمع. لم تظهر وصمة العار ومعاملة المجتمع المحلي لمبادئ العدالة الحقيقية للمرأة، كما يتضح من موقف المجتمع تجاه ربة الأسرة في مدينة كيديري وهي أرملة. فلا يزال هناك بعض الأشخاص الذين لديهم نظرة سلبية تجاه ربات الأسر من الأراامل، بل إن البعض يضايق ربات الأسر في مدينة كيديري وهن أراامل.

ABSTRACT

This thesis with the title “Qiwamah Function on Women as Head of Family in the Perspective of Women's Ultimate Justice (Case Study in Kediri City)” was written by Ulil Albab with the supervisors Dr. Zulfatun Ni'mah, M.H. and Dr. HJ. Nur Fadhilah, S.H.I. M.H.

Keywords: Qiwamah, Female Head of Family, Women's True Justice.

In Islamic legal literature, qiwamah is categorized as the duty and obligation of the husband. However, the reality of community life in Kediri City today shows that the provisions that have been determined by the majority of scholars' as well as the Indonesian Marriage Law in some Indonesian Muslim communities, are not running as they should. There are at least 12,000 women who have been recorded as heads of families. Both those who are widowed and those who are still married, and including daughters who are the backbone of the family.

This research aims to answer two main questions: (1) How is the function of qiwamah on women as heads of families in Kediri City? (2) How is the function of qiwamah on women as heads of families in Kediri City from the perspective of ultimate justice?

This type of research is field research that uses descriptive qualitative methods. This method is a research procedure that uses descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Data collection procedures in this study include observation, in-depth interviews, documentation.

The function of qiwamah on women family heads in the city of Kediri is played by earning a living, managing property, controlling their households so that the atmosphere in the family becomes harmonious and comfortable, striving for children to grow and develop properly, monitoring children's socialization, and educating children. take important decisions in their families. participate in the community by attending community events, participating when deliberations are held, and making donations to community funds. The stigma and treatment of the community has not fully demonstrated the principles of women's true justice, as seen from the attitude of the community towards a female head of family in Kediri City who is a widow. There are still some people who have a negative view of women family heads who are widows, and some even harass women family heads in Kediri City who are widows.